



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tarif 13 Tol Naik 12-16%		
Date	5-6 Oktober 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	7	Article Size	
Journalist	Eko Adityo Nugroho	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tarif 13 Tol Naik 12-16%

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – Pemerintah menyetujui kenaikan tarif 13 ruas tol sebesar 12-16% melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No 394/KPTS/M/2013 tanggal 4 Oktober 2013. Tarif ke-13 ruas tol akan mulai diberlakukan pada 11 Oktober 2013 setelah satu pekan disosialisasikan.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengungkapkan, dirinya telah menandatangani keputusan penyesuaian tarif untuk 13 ruas tol sesuai usulan dari pemegang konsesi jalan-jalan bebas hambatan tersebut. "Saya sudah menyetujui kenaikannya. Saya juga sudah tanda tangan semuanya berdasarkan laporan dari Badan Pengatur Jalan tol (BPJT)," kata dia di Jakarta, Jumat (4/10).

Ketiga belas ruas tol yang tarifnya dinaikkan di antaranya tol Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Lingkar Luar Jakarta, Padalarang-Cileunyi, Semarang Seksi ABC, Surabaya-Gempol (Waru-Porong), Palimanan-Kanci, Cikampek-Purwakarta-Padalarang, Belawan-Medan-Tanjung Morawa, Tangerang-Merak, Ujung Pandang Tahap I dan II, serta Pondok Aren-Uluji.

Kenaikan tarif ke-13 ruas tol itu ditaksir rata-rata berkisar 12-16% atau sesuai dengan tingkat inflasi yang terjadi selama dua tahun di wilayah tol tersebut. Tol dengan kenaikan tarif terbesar berada di tol Ujung Pandang Tahap I dan II, yakni mencapai 20% menjadi Rp 3.000 untuk golongan I dari sebelumnya Rp 2.500. Adapun tol Semarang Seksi ABC



■ Djoko Kirmanto

dan Pondok Aren-Uluji tarifnya masih tetap, karena hasil pembulatan dari kenaikan tarif belum sampai di atas Rp 250.

Sebelum menandatangani surat keputusan tersebut, Djoko mengaku sudah membaca laporan terkait standar pelayanan minimum (SPM) 14 ruas tol yang tarifnya diusulkan naik. Namun, dari 14 ruas tol itu hanya satu yang kenaikan tarifnya ditanggihkan, yaitu tol Cawang-Tomang-Cengkareng atau tol dalam kota. Itu karena ada penerangan jalan yang belum memenuhi SPM. "Saya tidak menunda kenaikan tarif tol apabila SPM sudah terpenuhi," kata dia.

III. PENYESUAIAN TARIF TOL OKTOBER 2013 PADA BEBERAPA RUAS JALAN TOL

No.	Ruas Jalan Tol	Tarif Terjauh Gol. I (2011) (Rp)	Tarif Terjauh Gol. I (2013) (Rp)	Kenaikan (%)
1	Jakarta - Bogor - Ciawi	7,000	8,000	14,29%
2	Jakarta - Tangerang	4,500	5,000	11,11%
3	Lingkar Luar Jakarta	7,500	8,500	13,33%
4	Padalarang - Cileunyi	7,000	8,000	14,29%
5	Semarang Seksi A, B, C	2,000	2,000	-
6	Surabaya - Gempol (Waru - Porong)	3,500	4,000	14,29%
7	Palimanan - Kanci	9,000	10,000	11,11%
8	Cikampek - Pwkt - Padalarang	29,500	34,000	15,25%
9	Belawan - Medan - Tj. Morawa	5,500	6,500	18,18%
10	Serpong - Pondok Aren	4,500	5,000	11,11%
11	Tangerang - Merak	31,000	36,000	16,13%
12	Ujung Pandang Tahap I dan II	2,500	3,000	20,00%
13	Pondok Aren - Uluji	2,500	2,500	-

Penyesuaian tarif ini ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 394/KPTS/M/2013 tanggal 4 Oktober 2013. Pemberlakuan tarif tol pada ruas-ruas tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2013 Pukul 06.00.

Pada kesempatan terpisah, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BPJT Arief Witjaksana menerangkan, pihaknya meminta PT Jasa Marga sebagai operator tol dalam kota untuk segera memperbaiki penerangan jalan tersebut. Bila itu terpenuhi, kenaikan tarif ini bisa diajukan kembali.

"Sebetulnya operator berupaya meningkatkan kualitas penerangan jalan itu dengan teknologi yang lebih baik, sebelumnya pakai solar cell tetapi kerap mati dan baterainya sering hilang," kata dia.

Dihubungi terpisah, Direktur Operasional PT Jasa Marga Hasanudin mengakui, tingkat cahaya lampu di tol dalam kota kurang bagus, meski secara umum semua lampu terpasang di tol ini. Dengan begitu, perseroan diminta BPJT untuk memperbaiki tingkat cahaya lampu di jalan tol.

"Kami sependapat bahwa lampu-lampu itu perlu ditingkatkan. Saat ini kami sedang melakukannya. Insya Allah dalam dua pekan ke depan kualitas penerangan tol dalam kota lebih baik, sehingga bisa tarif tol ini bisa dinaikkan pada bulan ini juga," tutur Hasanudin.

Sepanjang tahun ini, BPJT mencatat terdapat 18 ruas tol yang tarifnya bakal dinaikkan. Selain 13 ruas tol yang dinaikkan pada Oktober ini, pemerintah telah menaikkan tarif tol Makassar Seksi IV pada 14 Mei lalu sebesar 7-11%. Adapun sisanya, yaitu tol Semarang-Ungaran dan tol Bogor Ring Road pada November 2013.

Di tempat yang sama, Kepala Bidang Pengawasan dan Pemanfaatan Jalan Tol BPJT Abram El-sajaya Barus menambahkan, kenaikan tarif 13 ruas tol tersebut sesuai dengan UU No 38/2004 tentang Jalan Pasal 48 ayat (3) yang menyebutkan kenaikan tarif tol dapat dilakukan setiap dua tahun apabila memenuhi SPM.

SPM yang mesti dipenuhi tiap pemegang konsesi jalan tol antara lain kondisi jalan baik, rata-rata maupun kekesatan cukup baik, tidak ada lubang, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas keselamatan, unit pertolongan dan pelayanan, hingga perambuan dan marka jalan. "Kami rutin mengevaluasi SPM tiap enam bulan sekali," kata dia.